

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : KECAMATAN TANAH GROGOT
 SEKSI : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (PMD)
 TAHUN : 2023

BARIS 1	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	
	KEGIATAN	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	
	SUB KEGIATAN	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Desa	
	KODE PROGRAM	7.01.03.2.01.01	
	TUJUAN	Terseleenggaranya pelaksanaan kegiatan Musrenbang	
BARIS 2	Data Pembuka Wawasan	Pelaksanaan Musrenbang yang bertujuan merumuskan usulan kegiatan di tingkat Desa dan Kelurahan dan Kecamatan mayoritas dihadiri oleh laki-laki (80%) dan perempuan hanya 20%. Dilihat dari fasilitator lebih dominan dari kamu laki-laki, yaitu 1 berbanding 4. Jika ditinjau dari banyaknya usulan yang dihasilkan dalam proses Musrenbang di Desa dan Kelurahan lebih banyak usulan yang sifatnya prasarana dan sangat minim usulan yang menjadi kebutuhan Perempuan	
BARIS 3	ISUE GENDER	Faktor Kesenjangan/Permasalahan (Akses, Kontrol, Manfaat, Partisipasi)	<p>Dalam pelaksanaan kegiatan Musrenbang mayoritas dihadiri oleh laki-laki dan sangat sedikit kehadiran perempuan. Sehingga hal ini menimbulkan beberapa permasalahan seperti sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ditinjau dari segi aspek : tidak ada masalah, kegiatan bisa dilaksanakan tanpa kendala; b. Ditinjau dari aspek kontrol : keterbatasan kehadiran Perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap usulan dari Desa dan Kelurahan apakah menjadi prioritas ditingkat Kecamatan dan Kabupaten menjadi sangat terbatas; c. Ditinjau dari segi manfaat : sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik dan lebih cenderung memperhatikan kebutuhan-kebutuhan khusus kaum laki-laki dan hanya sebagian kecil memperhatikan kebutuhan kaum Perempuan terhadap usulan kegiatan yang disepakati di Musrenbang. d. Ditinjau dari aspek partisipasi : keterlibatan Perempuan sangat terbatas dalam kegiatan Musrenbang, sehingga tidak bisa mengatasi permasalahan dan kebutuhan Perempuan dan laki-laki.

BARIS 4	ISUE GENDER	Sebab kesenjangan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesenjangan Gender, dimana laki-laki lebih banyak yang menduduki jabatan penting dari Perempuan; 2. Petunjuk Musrenbang belum Responsif Gender.
BARIS 5		Sebab Kesenjangan Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> a. Masih terbatasnya pemahaman Masyarakat tentang gender, masih mengartikan gender adalah mendahulukan Perempuan; b. Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal publik seperti menjadi Kepala Keluarga, Kepala Desa, Ketua Kelompok, Tokoh Masyarakat, dll; c. Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan, dimana Perempuan dalam mengambil keputusan lebih mengandalkan perasaan daripada fakta yang ada.
BARIS 6	Tujuan Responsif Gender		Peningkatan kualitas perencanaan yang menyelesaikan permasalahan laki-laki dan Perempuan.
BARIS 7	Rencana Aksi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kehadiran Perempuan dalam mengikuti kegiatan Musrenbang di Desa, Kelurahan dan Kecamatan; 2. Membuat acuan pelaksanaan Musrenbang yang Responsif Gender
BARIS 8	Pengukuran Hasil	Baseline Data	<p>Kegiatan Musrenbang bertujuan untuk merumuskan usulan kegiatan ditingkat Desa/Kelurahan dan Kecamatan. Dalam pelaksanaan kegiatan Musrenbang tahun 2023 tingkat kehadiran peserta mayoritas didominasi oleh laki-laki yaitu \pm 80% dari Perempuan dimana kehadirannya hanya sekitar \pm 20%. Begitu juga dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana kehadiran peserta Musrenbang lebih dominan dihadiri oleh kaum laki-laki dengan perbandingan kehadiran laki-laki lebih dari setengah dari keseluruhan jumlah peserta Musrenbang. Sehingga usulan yang dihasilkan dalam proses Musrenbang Desa/Kelurahan dan Kecamatan sifatnya berupa fisik prasarana untuk umum dan sangat minim mengusulkan yang menjadi kebutuhan untuk Perempuan yang merupakan penduduk mayoritas.</p>

BARIS 9		Indikator Kinerja	<p>Input :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dana untuk pelaksanaan kegiatan Musrenbang; 2. Peserta Musrenbang Desa/Kelurahan dan Kecamatan menghadirkan 3 laki-laki, 2 perempuan/per Desa/Kelurahan dengan memperhatikan responsive gender. <p>Output :</p> <p>Dokumen Prioritas yang responsive gender, dengan adanya data terpilah terhadap penerimaan manfaat antara laki-laki dan Perempuan.</p> <p>Outcomes :</p> <p>Terakomodirnya rencana Pembangunan di Desa/Kelurahan dan Kecamatan yang responsive gender dengan memperhatikan skala prioritas.</p>
---------	--	-------------------	--

Tana Paser, 2023
CAMAT,

Abdul Rasyid, S.STP., MA
Pembina Tingkat I
NIP. 197907162000031001

GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)

OPD : KECAMATAN TANAH GROGOT
SEKSI : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (PMD)
TAHUN : 2023

PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
KEGIATAN	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
SUB KEGIATAN	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Desa
KODE PROGRAM	7.01.03.2.01.01
HASIL/OUTPUT	Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Aturan Perencanaan
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <p>Pelaksanaan Musrenbang yang bertujuan merumuskan usulan kegiatan di tingkat Desa dan Kelurahan dan Kecamatan mayoritas dihadiri oleh laki-laki (80%) dan perempuan hanya 20%. Dilihat dari fasilitator lebih dominan dari kamu laki-laki, yaitu 1 berbanding 4. Jika ditinjau dari banyaknya usulan yang dihasilkan dalam proses Musrenbang di Desa dan Kelurahan lebih banyak usulan yang sifatnya prasarana dan sangat minim usulan yang menjadi kebutuhan Perempuan</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>A. Faktor Kesenjangan</p> <p>Keterlibatan mayoritas laki-laki pada kegiatan forum Musrenbang akan menimbulkan beberapa permasalahan dan kesenjangan seperti :</p> <ol style="list-style-type: none">Ditinjau dari segi aspek : tidak ada masalah, kegiatan bisa dilaksanakan tanpa kendala;Ditinjau dari aspek kontrol : keterbatasan kehadiran Perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap usulan dari Desa dan Kelurahan apakah menjadi prioritas ditingkat Kecamatan dan Kabupaten menjadi sangat terbatas;Ditinjau dari segi manfaat : sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik dan lebih cenderung memperhatikan kebutuhan-kebutuhan khusus kaum laki-laki dan hanya sebagian kecil memperhatikan kebutuhan kaum Perempuan terhadap usulan kegiatan yang disepakati di Musrenbang.Ditinjau dari aspek partisipasi : keterlibatan Perempuan sangat terbatas dalam kegiatan Musrenbang, sehingga tidak bisa mengatasi permasalahan dan kebutuhan Perempuan dan laki-laki. <p>B. Penyebab Internal</p> <ol style="list-style-type: none">Adanya kesenjangan Gender, dimana laki-laki lebih banyak yang menduduki jabatan penting dari Perempuan;Petunjuk Musrenbang belum Responsif Gender

ANALISA SITUASI	<p>C. Penyebab Eksternal</p> <p>a. Masih terbatasnya pemahaman Masyarakat tentang gender, masih mengartikan gender adalah mendahulukan Perempuan;</p> <p>b. Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal publik seperti menjadi Kepala Keluarga, Kepala Desa, Ketua Kelompok, Tokoh Masyarakat, dll,;</p> <p>c. Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan, dimana Perempuan dalam mengambil keputusan lebih mengandalkan perasaan daripada fakta yang ada.</p>							
CAPAIAN PROGRAM	<p>Input :</p> <p>1. Dana untuk pelaksanaan kegiatan Musrenbang;</p> <p>2. Peserta Musrenbang Desa/Kelurahan dan Kecamatan menghadirkan 3 laki-laki, 2 perempuan/per Desa/Kelurahan dengan memperhatikan responsive gender.</p> <p>Output :</p> <p>Dokumen Prioritas yang responsive gender, dengan adanya data terpilah terhadap penerimaan manfaat antara laki-laki dan Perempuan.</p> <p>Outcomes :</p> <p>Terakomodirnya rencana Pembangunan di Desa/Kelurahan dan Kecamatan yang responsive gender dengan memperhatikan skala prioritas.</p>							
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 19.827.000							
RENCANA AKSI	KEGIATAN	<p>1. Meningkatkan kehadiran Perempuan dalam mengikuti kegiatan Musrenbang di Desa/Kelurahan dan Kecamatan;</p> <p>2. Membuat acuan pelaksanaan kegiatan Musrenbang yang responsif gender</p> <hr/> <p>Pelaksanaan kegiatan Musrenbang Desa/Kelurahan dan Kecamatan</p> <table border="1" data-bbox="704 1919 1487 2384"> <tr> <td data-bbox="704 1919 850 1978">Masukan</td> <td data-bbox="850 1919 1487 1978">Rp. 19.827.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="704 1978 850 2214">Keluaran</td> <td data-bbox="850 1978 1487 2214">Dokumen prioritas Pembangunan yang responsive gender dengan adanya data terpilah penerima manfaat antara laki-laki dan perempuan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="704 2214 850 2384">Hasil</td> <td data-bbox="850 2214 1487 2384">Terakomodirnya rencana Pembangunan di Desa/Kelurahan yang responsif gender dengan memperhatikan skala prioritas</td> </tr> </table>	Masukan	Rp. 19.827.000	Keluaran	Dokumen prioritas Pembangunan yang responsive gender dengan adanya data terpilah penerima manfaat antara laki-laki dan perempuan	Hasil	Terakomodirnya rencana Pembangunan di Desa/Kelurahan yang responsif gender dengan memperhatikan skala prioritas
Masukan	Rp. 19.827.000							
Keluaran	Dokumen prioritas Pembangunan yang responsive gender dengan adanya data terpilah penerima manfaat antara laki-laki dan perempuan							
Hasil	Terakomodirnya rencana Pembangunan di Desa/Kelurahan yang responsif gender dengan memperhatikan skala prioritas							

